

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka penulis mendapat beberapa kesimpulan, yakni sebagai berikut :

1. Variabel konformitas ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  untuk konformitas ( $X_1$ ) = 2.307 >  $t_{tabel}$  1.976 dan nilai signifikansi = 0.023 < 0.05 dan nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0.179.
2. Variabel kontrol diri ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  untuk kontrol diri ( $X_2$ ) = 5.120 >  $t_{tabel}$  1.976 dan nilai signifikansi = 0.000 < 0.05 dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.438.

3. Hasil uji  $f$  menunjukkan bahwa  $f_{hitung}$  yang diperoleh dalam penelitian ini adalah  $39.360 > f_{tabel} = 3.060$  dan nilai signifikansi =  $0.000 < 0.05$ , maka kesimpulannya variabel bebas yakni konformitas dan kontrol diri secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif.
4. Persentase sumbangan pengaruh konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.357 atau 35,7%. Jadi dapat dikatakan bahwa 35,7% perilaku konsumtif dipengaruhi oleh konformitas dan kontrol diri. Sedangkan sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Perilaku mahasiswa ketika melakukan tindakan perilaku konsumsi belum sepenuhnya menerapkan sesuai tindakan ekonomi Islam. Hal ini terlihat dengan sebagian besar mahasiswa cenderung berkonformitas dan sulitnya mengontrol diri dalam berkonsumsi sehingga terjebak dalam perilaku konsumtif. Dalam ekonomi Islam

kebutuhan harus berorientasi pada kebutuhan yang rasional dan positif sesuai syariat Islam yang berlandaskan pada firman Allah SWT dalam surat Al-A'raf ayat 31, Al-Isra' ayat 26 serta hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Dawud tentang larangan berlebih-lebihan.

## **B. Saran**

1. Bagi konsumen khususnya mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam melakukan kegiatan konsumsi jangan hanya sekedar memenuhi keinginan dan memuaskan kesenangan di luar kebutuhan sehingga mengarah pada perilaku konsumtif, namun harus memperhatikan manfaat dan berkah yang didapat dari kegiatan konsumsi tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaklah meneliti faktor-faktor lainnya yang menyebabkan perilaku konsumtif, yang belum dibahas dalam penelitian ini dengan berbagai aspek-aspek di dalamnya, sehingga dapat memperkuat pembahasan mengenai permasalahan pada perilaku konsumtif.